

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah pola konsumsi masyarakat Indonesia, terutama pada kelompok usia produktif seperti Generasi Milenial. Kemajuan teknologi pemasaran dan kemudahan akses digital telah mengaburkan garis pemisah antara kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga sebagian individu cenderung kesulitan mengendalikan perilaku konsumsinya.¹ Kondisi ini menyebabkan meningkatnya kecenderungan perilaku konsumsi yang tidak rasional atau berlebihan.

Dalam masyarakat modern, perilaku konsumsi irasional tersebut sering dikaitkan dengan gaya hidup dan pola interaksi sosial yang berkembang pesat.² Temuan penelitian yang dilakukan oleh Eka Melinda,³ menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi, terbukti dari nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ dalam penelitian sebelumnya.³ Selain gaya hidup, kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan dalam kerangka nilai-nilai Islam

¹ Maria Ulfah, Noor Ellyawati, & Ratna Fitri Astuti. (2022). Pengaruh Modernitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 237-245

² Ratna Fitri Astutia, Vitria Puri Rahayu, Mustangin, Ritma Ratri Candra Dewi, & Rosyidah Rahmaniahe. (2022). Analisis Perilaku Konsumsi Melalui Gaya Hidup Pada Usia Remaja. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 6(2), 232-241.

³ Eka Melinda, Achmad Sani Supriyanto, & Vivin Maharani Ekowati. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Stai Al-Yasini Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2438-2447.

yang dikenal sebagai Literasi Keuangan Syariah menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi cara seseorang mengambil keputusan finansial sesuai prinsip syariah.

Sejalan dengan itu, perkembangan layanan keuangan digital seperti dompet digital turut menjadi faktor yang mendorong perubahan perilaku konsumsi Generasi Milenial. Inovasi teknologi keuangan (*fintech*) memberikan kemudahan transaksi yang cepat dan praktis, sehingga pengguna lebih sering melakukan pembelian tanpa perencanaan yang matang.⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Septian Pajrin Mukti,dkk menunjukkan bahwa dompet digital memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi pengguna. Bahkan beberapa studi menyebutkan bahwa penggunaan dompet digital dapat meningkatkan perilaku konsumtif.⁵ Kemudahan dalam melakukan transaksi, promo *cashback*, dan akses instan menyebabkan Generasi Milenial berpotensi mengeluarkan lebih banyak pengeluaran dibandingkan sebelumnya. Dengan demikian, Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, dan Penggunaan Dompet Digital menjadi tiga faktor penting yang perlu diteliti secara bersamaan untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku konsumsi kelompok usia ini.

Fenomena konsumsi digital ini sangat terlihat pada Generasi Milenial di Kota Padang. Kelompok usia ini dikenal dinamis, mudah

⁴ Septian Pajrin Mukti, Lola Malihah, & Husna Karrimah. (2023). Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Febi Iai Darussalam Martapura.

⁵ I G. N. Oka Ariwangsa & Gde Bagus Surya Jayanatha. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 11(3).

mengikuti tren, dan aktif menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Gaya hidup modern yang mereka anut sering kali mendorong mereka untuk membeli barang atau layanan demi menunjang gaya hidup, bukan semata-mata memenuhi kebutuhan. Jika kondisi ini tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik, Generasi Milenial mudah terjebak pada pola konsumsi impulsif. Kota Padang sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan digitalisasi di Sumatera Barat menjadikan Generasi Milenial sebagai kelompok yang menarik untuk dikaji karena mereka berada pada persimpangan antara budaya lokal yang kuat dan modernitas yang berkembang pesat.

Dalam ekonomi Islam, konsumsi seharusnya dilakukan secara hati-hati, tidak berlebihan (*israf*), dan selalu mempertimbangkan kemaslahatan sesuai nilai-nilai syariah.⁷ Literasi Keuangan Syariah pada dasarnya dirancang untuk membantu individu memahami prinsip-prinsip tersebut agar mampu mengelola keuangan secara bijak. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa Generasi Milenial yang sangat adaptif dengan teknologi dan kemudahan transaksi digital sering kali menghadapi tantangan untuk menerapkan prinsip konsumsi Islami secara konsisten.

Penelitian sebelumnya mengenai Literasi Keuangan Syariah dan perilaku konsumsi menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten.

⁶ Ratna Firdiyana & Dwi Novaria Misidawati. (2024). Pengaruh Lifestyle, Modernitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z Kota Pekalongan Dalam Pembelian Merchandise K-Pop. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 322-3

⁷ A. Rahman & M. Fitrah. (2018). Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Islam Di Kelurahan Berombang Koto Makassar. *Laa Maisyir*, 5(1), 18-43.

Penelitian yang dilakukan Ida Zakiah Sofyan oleh menemukan bahwa literasi syariah mampu menurunkan perilaku konsumtif, yang berlebihan dengan berpengaruh negatif terhadap konsumsi irasional,⁸ Namun, penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah,dkk menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi, yang dimaknai sebagai peningkatan kualitas dan rasionalitas konsumsi, bukan peningkatan kuantitas konsumsi yang berlebihan.⁹ Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa arah dan makna hubungan antarvariabel perlu diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks kelompok usia seperti Generasi Milenial yang memiliki karakter konsumsi dan gaya hidup berbeda dengan generasi lainnya.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana pengaruh gaya hidup modern dan penggunaan dompet digital berinteraksi dengan tingkat literasi keuangan syariah dalam membentuk perilaku konsumsi Generasi Milenial.¹⁰ Apabila kombinasi faktor tersebut tidak dikelola dengan baik, Generasi Milenial berpotensi mengalami konsumsi berlebihan, kesulitan mengontrol pengeluaran, hingga menghadapi risiko keuangan jangka panjang. Penelitian ini diharapkan tidak

⁸ Ida Zakiah Sofyan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. (Skripsi, Uin Prof. K.H. SaifuPDDin Zuhri Purwokerto)

⁹ Nur Aisyah, Sofyan Syamsuddin, dan Sultan, "The Effect of Sharia Financial Literacy on the Consumer Behavior of Generation Z Students with Paylater Users as a Mediation Variable," *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 7, no. 3 (2025): 2284–2288.

¹⁰ Afifah Ibnu Abdillah. (2024). Pengaruh Konsep Diri, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kemudahan Pembayaran Digital (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. SaifuPDDin Zuhri Purwokerto. (Skripsi, Uin Prof. K.H SaifuPDDin Zuhri Purwokerto).

hanya memberikan kontribusi akademik bagi literatur perilaku konsumsi dalam perspektif ekonomi syariah, tetapi juga bermanfaat secara praktis sebagai bahan dalam merancang edukasi keuangan yang lebih sesuai dengan karakter Generasi Milenial.

Berdasarkan fenomena perilaku konsumsi irasional, kontradiksi hasil penelitian mengenai hasil penelitian mengenai Literasi Keuangan Syariah, serta pengaruh signifikan gaya hidup dan penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumsi Generasi Milenial, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji secara kuantitatif apakah literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, Dan Penggunaan Dompet Digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi Generasi Milenial di Kota Padang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris yang lebih jelas mengenai hubungan ketiga variabel tersebut dalam konteks digitalisasi konsumsi masyarakat modern.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumsi generasi milenial di kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi milenial di kota Padang?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumsi generasi milenial di kota Padang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus dan hasilnya relevan, perilaku konsumsi yang menjadi variabel dependen dibatasi pada aspek-aspek berikut :

1. Jenis konsumsi: penelitian ini hanya meninjau konsumsi sehari-hari yang dilakukan oleh generasi milenial, meliputi kebutuhan makanan, minuman, transportasi, belanja rutin, dan layanan digital. Konsumsi jangka panjang seperti investasi, tabungan, atau pembelian aset tidak termasuk dalam kajian ini.
2. Bentuk perilaku: Bentuk perilaku yang diukur mencakup pemenuhan kebutuhan, motif sosial konsumsi, dan penerapan prinsip ekonomi dalam berkonsumsi. Aspek seperti kepuasan, loyalitas merek, atau preferensi produk tertentu tidak menjadi fokus.
3. Konteks Pembayaran: Penelitian ini memfokuskan pada konsumsi yang dilakukan melalui dompet digital. Transaksi tunai murni atau metode pembayaran non-digital lainnya tidak termasuk.
4. Aspek perilaku konsumsi: Penelitian ini menilai kecenderungan konsumsi yang rasional dan terkontrol, serta pengaruh kemudahan penggunaan dompet digital terhadap peningkatan konsumsi. Perilaku konsumtif ekstrem atau konsumsi berbasis utang tidak dianalisis.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap perilaku konsumsi Generasi Milenial di Kota Padang.

2. Untuk Menganalisis pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku konsumsi Generasi Milenial di Kota Padang.
3. Untuk Menganalisis pengaruh Penggunaan Dompot Digital terhadap perilaku konsumsi Generasi Milenial di Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Penelitian ini menyediakan bukti empiris yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, khususnya otoritas keuangan, pendidikan, dan regulator ekonomi digital, dalam merumuskan program yang lebih tepat sasaran. Informasi mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, gaya hidup, serta penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumsi generasi milenial dapat menjadi dasar untuk menyusun strategi edukasi keuangan syariah yang lebih adaptif. Selain itu, temuan ini dapat mendukung pengembangan kerangka kebijakan keuangan digital yang inklusif, aman, serta mendorong perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab sesuai prinsip syariah.

2. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman reflektif mengenai bagaimana Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, dan Penggunaan Dompot Digital secara parsial memengaruhi perilaku konsumsi Generasi Milenial. Dengan

memahami pengaruh masing-masing ketiga variabel tersebut, mahasiswa dapat lebih menyadari bagaimana Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, dan Penggunaan Dompet Digital selama ini secara tidak langsung membentuk perilaku konsumsi mereka sehari-hari. Selain itu, penelitian ini mendorong peningkatan literasi keuangan syariah sebagai landasan konsumsi yang bijak sesuai prinsip Islam, kehati-hatian dalam memanfaatkan instrumen keuangan digital seperti dompet digital, serta penguatan kemampuan dalam mengelola perilaku konsumsi yang lebih rasional, terarah, dan bertanggung jawab demi mendukung kesejahteraan finansial jangka panjang

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan menguji hubungan antar variabel pada konteks generasi milenial di era digital, sekaligus menanggapi perbedaan temuan pada riset-riset sebelumnya. Keterbatasan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar bagi studi lanjutan, seperti pengembangan model dengan variabel moderasi atau mediasi, perluasan cakupan sampel lintas wilayah atau generasi, ataupun penggunaan pendekatan metode campuran untuk memperdalam pemahaman terhadap dinamika perilaku konsumsi. Dengan demikian, penelitian ini berfungsi sebagai pijakan konseptual dan metodologis bagi kajian-kajian berikutnya

F. Sistematika Penulisan

Adapun gambaran secara umum sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori. Bab ini membahas teori-teori yang relevan, meliputi *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai *grand theory*, perilaku konsumsi, literasi keuangan syariah, gaya hidup, penggunaan dompet digital, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang jenis dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi responden, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis outer model dan inner model menggunakan SmartPLS, serta pembahasan hasil analisis secara kontekstual.

BAB V : Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas, serta saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak terkait dan untuk penelitian selanjutnya